

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif ini dapat diartikan perusahaan bisa menerapkan pengalaman kerja yang dibutuhkan karyawan PT. Mitra Sarana Karya Bangsa. Yang dimana karyawan merasa dihargai dan didukung dalam lingkungan kerja yang positif cenderung lebih termotivasi untuk berprestasi. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan kondisi yang mendukung dan menyediakan pelatihan yang tepat, sehingga karyawan dapat memaksimalkan potensi mereka. Dengan demikian, perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dengan maksimal.
2. Komitmen Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif ini dapat diartikan perusahaan bisa menerapkan komitmen kerja yang dibutuhkan karyawan PT. Mitra Sarana Karya Bangsa. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaan dan menerima imbalan yang layak cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar serta komitmen yang tinggi terhadap organisasi. Dengan demikian, perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dengan maksimal.
3. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif ini dapat diartikan perusahaan bisa menerapkan disiplin kerja yang dibutuhkan karyawan PT. Mitra Sarana Karya Bangsa. Kedisiplinan dalam penggunaan peralatan kerja sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap karyawan terhadap keselamatan, serta lingkungan kerja yang mendukung. Disiplin kerja yang tinggi mencerminkan rasa tanggung jawab terhadap tugas, berfungsi sebagai pedoman untuk berperilaku sesuai norma perusahaan, dan menjadi pendorong untuk mencapai hasil kerja yang optimal dan efisien. Dengan demikian, perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Mitra Sarana Karya Bangsa sebagai berikut:

1. Pada variabel pengalaman kerja, indikator penguasaan terhadap pengerjaan dan peralatan memiliki nilai rata-rata terendah maka dari itu perusahaan sangat penting untuk fokus pada penguasaan pengerjaan dan peralatan yang digunakan. Perusahaan sebaiknya mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan agar mereka memahami secara mendalam cara kerja peralatan serta teknik pengerjaan yang tepat. Selain itu, melakukan evaluasi berkala terhadap peralatan yang ada untuk memastikan bahwa semua alat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar keselamatan. Dengan demikian, karyawan akan lebih percaya diri dalam menjalankan tugas mereka, dan perusahaan dapat meminimalkan risiko kerusakan serta meningkatkan kualitas hasil kerja.
2. Pada variabel komitmen kerja, indikator komitmen afektif memiliki nilai rata-rata terendah maka dari itu perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan terlibat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengadakan program pengembangan diri dan keterlibatan karyawan, seperti sesi umpan balik reguler, kegiatan tim, dan penghargaan atas pencapaian individu maupun kelompok. Selain itu, penting untuk memfasilitasi komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan, sehingga mereka merasa memiliki suara dalam pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, karyawan akan lebih terikat secara emosional dengan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan.
3. Pada variabel disiplin kerja, indikator ketaatan pada standar kerja memiliki nilai rata-rata terendah maka dari itu perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen yang jelas dan transparan, di mana setiap karyawan memahami pentingnya kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu cara efektif adalah dengan menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai standar kerja dan praktik terbaik, serta menyediakan panduan yang mudah diakses. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan audit internal secara berkala

untuk menilai kepatuhan dan memberikan umpan balik konstruktif kepada tim. Dengan menciptakan budaya kerja yang menekankan pada kualitas dan akuntabilitas, karyawan akan lebih termotivasi untuk mematuhi standar yang ada, sehingga meningkatkan keseluruhan kinerja dan reputasi perusahaan.

